

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Mengenai penelitian deskriptif dijelaskan oleh Sugiyono (2015, hlm. 139) sebagai berikut penyelidikan tertuju pada permasalahan yang ada pada masa sekarang. Metode penyelidikan deskriptif ialah merupakan istilah yang mencakup teknik deskriptif. Diantaranya, ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisis dan mengarikasikan penyelidikan dengan teknik *survey*, dengan teknik interviu, observasi atau dengan tes.

Maka tujuan dari penelitian ini menggambarkan dengan jelas hasil penelitian dengan menggunakan analisis data statistik. Jadi penelitian ini akan menggambarkan proses pembelajaran penjas terkait aktivasi belajar gerak dimasa daring dan menggambarkan proses pembelajaran penjas terkait aktivasi belajar gerak luring, sekaligus perbedaan menggambarkan proses pembelajaran penjas terkait aktivasi belajar gerak dimasa luring dengan daring. Aktivasi belajar gerak yang dimaksud adalah kemauan, gairah semangat dan keinginan untuk tetap bergerak sebagai upaya untuk memelihara kesehatan atau kebugaran. Diharapkan dengan penelitian ini akan diketahui aktivasi belajar gerak yang sama baik di masa daring maupun luring. Peneliti menggunakan teknik *survey* dengan penyebaran kuisisioner/ angket melalui *google form*.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi sebagai kelompok yang diminati peneliti, kelompok yang ingin digeneralisasikan oleh peneliti dari hasil penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di MTS Al-Jawahir.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti, pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti

teknik *purposive sampling*, sampel yang semua anggotanya memiliki sifat atau karakteristik tertentu (Fraenkel et al., 2012). Berdasarkan kepada kebutuhan penelitian yang akan menggunakan sampel peserta didik yang memiliki ciri yaitu (1) untuk kelompok luring yaitu peserta didik yang pernah mengikuti pembelajaran PJOK secara luring di MTS Al-Jawahir dan peserta didik yang pernah mengikuti pembelajaran PJOK secara luring di MTS Al-Jawahir (3) peserta didik yang memiliki kehadiran minimal 80 % selama mengikuti proses pembelajaran PJOK. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah
Luring	9	32
Daring	8	32
<b>Total</b>		64

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara fungsional dibutuhkan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ketika peneliti menginjak pada pengumpulan informasi dan data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam peneliti adalah anget aktivasi belajar gerak yang ada beberapa indikator untuk mengungkap bagaimana dampak yang dirasakan anak terkait hasil dari proses belajar penjas secara daring ataupun luring.

Dari pemaparan langkah-langkah di atas, peneliti merumuskan kisi-kisi indikator untuk mengungkap aktivasi belajar gerak sebagai pedoman pembuatan angket sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket**

Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Aktivasi Belajar Gerak	Menimbulkan keinginan bergerak	a) Apakah Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK)

		<p>merubah tindakan atau tingkah laku peserta didik menimbulkan kesadaran aktivasi belajar gerak.</p>
		<p>b) Apakah Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) menjadikan peserta didik mengerti akan pentingnya aktivasi belajar gerak.</p>
	Menyebabkan gerak	<p>a) Apakah Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) mengerti terkait aktivasi belajar gerak.</p>
		<p>b) Apakah Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) membuat peserta didik mengerti akan pentingnya aktivasi belajar gerak.</p>
	Mengarahkan pentingnya gerak	<p>a) Apakah Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) membimbing peserta didik untuk aktivasi belajar gerak.</p>
		<p>b) Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan</p>

		(PJOK) mengarahkan langkah-langkah belajar gerak.
	Mendorong untuk gerak	<p>a) Apakah Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) memotivasi peserta didik untuk aktivasi belajar gerak.</p> <p>b) Apakah Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) menggugah peserta didik untuk aktivasi belajar gerak.</p>

Sebelum menggunakan angket pada sampel, peneliti melakukan beberapa tahapan uji angket yaitu pernyataan *expert judgment*, uji validitas dan reliabilitas. Lebih jelasnya peneliti jelaskan di bawah ini prosedur pengujian angket sebagai berikut:

### 3.3.1 *Penyataan Expert Judgment*

*Expert Judgment* yaitu untuk menguji validitas isi yang dilakukan pendapat ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selain dengan dosen pembimbing, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan pakar ahli psikologi yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrument sehingga layak untuk mengambil data.

### 3.3.2 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *person product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara nilai yang diperoleh dengan nilai total.

$n$  = Banyaknya siswa.

$x$  = Nilai yang diperoleh tiap butir soal.

$y$  = Skor total yang diperoleh tiap siswa.

Kriteria dari koefisien validitas tercantum dalam Tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.3**

#### **Kriteria Validitas Instrumen**

<b>Koefisien Validitas (<math>r_{xy}</math>)</b>	<b>Kriteria</b>
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi (Sangat Baik)
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Validitas Tinggi (Baik)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas Sedang (Cukup)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas Rendah (Kurang)
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas Sangat Rendah
$r_{xy} < 0,00$	Tidak Valid

### 3.3.3 Uji Reliabilitas

Reabilitas suatu alat evaluasi dimaksudkan sebagai suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula. Alat evaluasi yang reabilitasnya tinggi disebut alat evaluasi yang reliabel. Suatu alat evaluasi (tes dan non tes) disebut reliabel apabila hasil evaluasi tersebut relatif tetap jika digunakan untuk subjek yang sama. Relatif tetap di sini dimaksudkan tidak tepat sama, tetapi mengalami perubahan yang tak berarti (tidak signifikan) dan bisa diabaikan. Perubahan hasil evaluasi ini disebabkan adanya unsur pengalaman dari peserta tes dan kondisi lainnya. Bentuk soal tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal uraian, karena itu untuk mencari koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) digunakan rumus Alpha yang dirumuskan (Sugiyono, 2015) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$n$  = Banyaknya butir soal

$s_i^2$  = Jumlah varians skor setiap soal

$s_t^2$  = Varians skor total.

Kriteria dari koefisien reliabilitas tercantum dalam Tabel 3.3 berikut ini.

**Tabel 3.4**

#### **Kriteria Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas (<math>R_{11}</math>)</b>	<b>Kriteria</b>
$R_{11} \leq 0,20$	Derajat Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 \leq R_{11} < 0,40$	Derajat Reliabilitas Rendah
$0,40 \leq R_{11} < 0,70$	Derajat Reliabilitas Sedang
$0,70 \leq R_{11} < 0,90$	Derajat Reliabilitas Tinggi
$0,90 \leq R_{11} < 1,00$	Derajat Reliabilitas Sangat Tinggi

### 3.3.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

**Tabel 3.5**  
Hasil Uji Validitas Item Aktifasi Gerak

<b>Nomor Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Tes</b>			
1	0.57	0.46	Valid
2	0.55	0.46	Valid
3	0.59	0.46	Valid
4	0.49	0.46	Valid
5	0.27	0.46	Tidak Valid
6	0.39	0.46	Tidak Valid
7	0.61	0.46	Valid
8	0.73	0.46	Valid
9	0.58	0.46	Valid
10	0.52	0.46	Valid
11	0.49	0.46	Valid
12	0.52	0.46	Valid
13	0.50	0.46	Valid
14	0.58	0.46	Valid
15	0.49	0.46	Valid
16	0.56	0.46	Valid
17	0.56	0.46	Valid
18	0.68	0.46	Valid
19	0.26	0.46	Tidak Valid
20	0.43	0.46	Tidak Valid
21	0.49	0.46	Valid
22	0.63	0.46	Valid
23	0.70	0.46	Valid
24	0.61	0.46	Valid
25	0.68	0.46	Valid
26	0.68	0.46	Valid
27	0.62	0.46	Valid

28	0.65	0.46	Valid
29	0.52	0.46	Valid
30	0.46	0.46	Valid
31	0.48	0.46	Valid
32	0.60	0.46	Valid
33	0.51	0.46	Valid
34	0.58	0.46	Valid
35	0.48	0.46	Valid
36	0.46	0.46	Valid
37	0.58	0.46	Valid
38	0.54	0.46	Valid
39	0.48	0.46	Valid
40	0.49	0.46	Valid
41	0.58	0.46	Valid
42	0.66	0.46	Valid
43	0.48	0.46	Valid
44	0.57	0.46	Valid
45	0.47	0.46	Valid
46	0.51	0.46	Valid

**Tabel 3.6**  
Hasil Uji Reliabilitas Item Aktifasi Gerak

<b>Banyak Item</b>	<b>Cronbach's</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Tes</b>	<b>Alpha</b>		
42	0.79	0.46	Reliable

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah vital dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Menurut Sugiyono (2015, hlm.199), menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan



teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab atau ditanggapi. Dalam pelaksanaan penelitian ini angket berfungsi sebagai alat untuk mencari informasi aktivasi belajar gerak obyek yang diteliti.

Kuisisioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada 60 responden yaitu peserta didik yang duduk dikelas 8 dan kelas 9 MTS Al-Jawahir, terkait dengan penelitian yang ada. Pertanyaan yang diajukan akan disebarakan pada saat peneliti mendapatkan persetujuan dari pembimbing yang dilakukan melalui *online (Google Forms)*

### **3.5 Teknik analisis data**

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 207), teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.0 for windows. Karena program ini memiliki kemampuan analisis statistic cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Adapun langkah pengolahan tersebut yaitu:

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui setiap variabel yang akan dianalisis atau data yang diperoleh berdistribusi normal. Penulis menggunakan teknik analisis dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov Z* untuk mengetahui normalitas data. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistic parametric.

2. Uji homogenitas

Uji homooenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis data. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian. Sebagai kriteria

pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Teknik statistik untuk mencari persentase data yang didapat dari setiap individu.
4. Uji perbedaan dua rata-rata (*independent sampel t-test*) digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok control dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS v.23 *for windows*.